

BAB III

METODOLOGI

3.1. PEKERJAAN PERSIAPAN

Pada tahap ini meliputi kegiatan-kegiatan survei pendahuluan ke lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan, penyelesaian persyaratan administrasi untuk mendapatkan data, melakukan studi pustaka sebagai bahan referensi dan acuan dalam penyusunan tugas akhir.

3.2. METODE PENGUMPULAN DATA

Data-data yang akan dipergunakan sebagai dasar dalam pembuatan serta penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang didapatkan melalui peninjauan dan pengamatan langsung di lapangan. Peninjauan dan pengamatan di lapangan tersebut menghasilkan data umum proyek yang terdiri dari :

1. Nama proyek : Proyek Pembangunan Gedung Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
2. Lokasi : Jl. Imam Bardjo SH No. 5
3. Fungsi bangunan : Gedung kuliah.
4. Jumlah lantai : 6 lantai

3.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang dipakai dalam proses pembuatan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir. Data sekunder ini didapatkan bukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Yang termasuk dalam klasifikasi data sekunder ini antara lain adalah :

1. Peta situasi Gedung Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
2. Denah bangunan Gedung Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
3. Daftar Kegiatan dan Durasi Waktu Proyek pembangunan Gedung Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

4. Rencana Anggaran Biaya proyek pembangunan Gedung Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Langkah yang dilakukan setelah mengetahui data-data yang diperlukan adalah menentukan metode pengumpulan datanya. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Adalah pengumpulan data melalui peninjauan dan pengamatan langsung di lapangan.

2 Studi Pustaka

Adalah pengumpulan data dengan mengambil data-data dari hasil penyelidikan, penelitian, tes atau uji laboratorium, pedoman, bahan acuan, maupun standar yang diperlukan dalam perencanaan bangunan melalui perpustakaan ataupun instansi-instansi pemerintah yang terkait.

Setelah diperoleh data-data yang diperlukan, maka selanjutnya dapat dilakukan proses perhitungan.

3.3. KOMPILASI DATA

Dari data-data yang telah terkumpul dilakukan kompilasi atau pemilihan data yang digunakan yang kemudian akan dianalisis. Bentuk dari kompilasi data tersebut dengan cara menampilkan dalam bentuk tabel serta grafik dengan tujuan agar mampu dilihat serta dianalisis dengan mudah.

3.4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Pada tahapan ini dilaksanakan pengolahan atas semua data aktual serta data pembanding (tolak ukur), sehingga diperoleh angka-angka parameter proyek pada saat monitoring yang diperlukan pada proses pengendalian berikutnya.
2. Memberikan pemecahan masalah akibat adanya penyimpangan jadwal pelaksanaan dengan cara mempercepat pelaksanaan kegiatan sehingga proyek dapat selesai sesuai dengan rencana.
3. Memecah kegiatan pada proyek tersebut sampai pada tingkatan lebih rinci yang paling memungkinkan.
4. Mengelompokkan kegiatan-kegiatan menurut level dan tingkatan masing-masing.
5. Membuat rencana taksiran biaya proyek (Rencana Anggaran Biaya / RAB) dimulai dari tingkatan/level yang lebih rendah menuju level yang lebih tinggi.

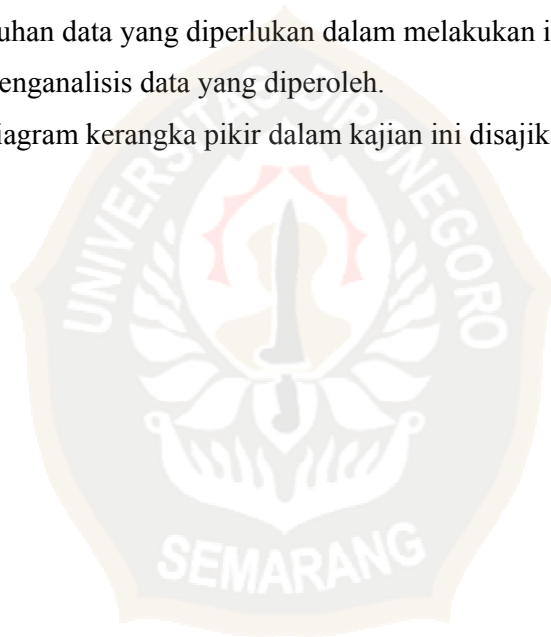
6. Membuat rencana pengendalian kerja yang baru untuk tiap level kegiatan berupa kurva S, sekaligus penyusunan kalkulasi peningkatan proyek pada tiap level kegiatan.
7. Membuat perbandingan analisis antara metode biasa/konvensional dengan metode Konsep Nilai Hasil dan metode biasa/konvensional dengan metode *Work Breakdown Structure* (WBS).

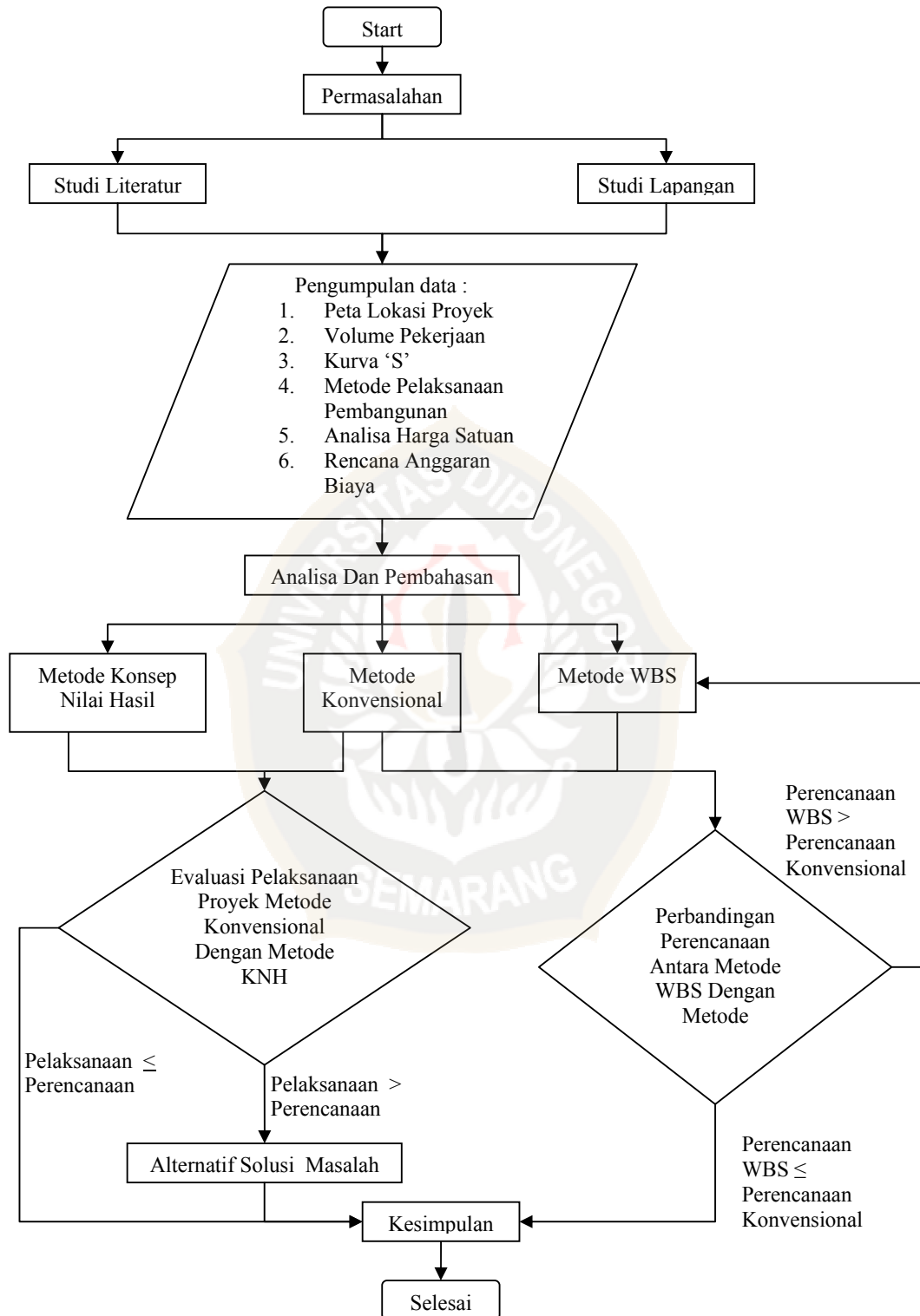
3.5. PERENCANAAN

Kerangka pikir yang digunakan dalam kajian ini meliputi:

1. Menentukan lingkup wilayah studi.
2. Menyusun kebutuhan data yang diperlukan dalam melakukan identifikasi dan analisis.
3. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

Sedangkan diagram kerangka pikir dalam kajian ini disajikan pada gambar berikut ini:





Gambar3.1. Diagram alir penelitian